

**HUBUNGAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA DENGAN MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro
sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

LELI HERMA SURYANI

BP/NIM. 2009/94135

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA DENGAN
MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Leli Herma Suryani
NIM : 2009/94135
Jurusan : Teknik Elektro
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Amirin Supriyatno,M.Pd.
NIP. 19501215 197903 1 006

Drs. Sukardi,M.T.
NIP. 19610510 198603 1 003

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro

Drs. Aswardi,M.T.
NIP. 19590221 198503 1 014

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Hubungan Sosial Ekonomi Keluarga dengan Minat
Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

**Nama : Leli Herma Suryani
NIM : 2009/94135
Jurusan : Teknik Elektro
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik**

Padang, Januari 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Amirin Supriyatno, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris	: Drs. Sukardi, M.T.	2. _____
3. Anggota	: Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.	3. _____
4. Anggota	: Drs. Ta'ali, M.T.	4. _____

ABSTRAK

LELI HERMA SURYANI. 94135/2009. Hubungan Sosial Ekonomi Keluarga dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. 2011.

Pembimbing I : Drs. Amirin Supriyatno, M.Pd.

Pembimbing II : Drs. Sukardi, M.T.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sosial ekonomi keluarga dengan minat berwirausaha mahasiswa di Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *korelasional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Teknik Elektro tahun masuk 2010 yang terdaftar pada semester Juli-Desember 2010 sebanyak 214 orang dan sampel didapatkan sebanyak 68 orang yang terdiri dari 29 orang dari SMA dan 39 orang dari SMK dan dengan teknik proposional random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis persyaratan analisis dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosial ekonomi keluarga tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan minat berwirausaha Mahasiswa di Jurusan Teknik Elektro, dimana hasil uji hipotesis yang diperoleh dengan menggunakan *uji korelasi product moment* menunjukkan bahwa $r_{hitung} (0,060) < r_{table} (0,232)$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha=0,05$ dengan hubungan positif sempurna dan tingkat korelasi sangat rendah, sehingga ketika signifikansi koefisien korelasi diuji dengan menggunakan *uji t* pada tingkat kepercayaan 95% maka $t_{hitung} (0,126) < t_{table} (1,658)$. Artinya H_0 diterima atau tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sosial ekonomi keluarga dengan minat berwirausaha mahasiswa di Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Jika dilihat secara lebih detil hubungan sosial ekonomi keluarga dengan minat berwirausaha terhadap kelompok uji (sampel) SMA dan SMK, sosial ekonomi keluarga tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan minat berwirausaha mahasiswa tamatan SMA. Ini terbukti dari hasil uji hipotesis yang diperoleh dengan menggunakan *uji korelasi product moment* menunjukkan bahwa $r_{hitung} (0,291) < r_{table} (0,367)$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha=0,05$ dengan

hubungan negatif sempurna dan tingkat korelasi rendah, sehingga ketika signifikansi koefisien korelasi diuji dengan menggunakan *uji t* pada tingkat kepercayaan 95% maka $t_{hitung} (1,58) < t_{table} (1,706)$. Begitu juga halnya pada mahasiswa tamatan SMK, dimana hasil uji hipotesis yang diperoleh dengan menggunakan *uji korelasi product moment* menunjukkan bahwa $r_{hitung} (0,245) < r_{table} (0,304)$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha=0,05$ dengan hubungan positif sempurna dan tingkat korelasi rendah, sehingga ketika signifikansi koefisien korelasi diuji dengan menggunakan *uji t* pada tingkat kepercayaan 95% maka $t_{hitung} (1,54) < t_{table} (1,684)$.

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata skor variabel minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Teknik Elektro sebesar 3,26 dengan TCR 65,07% yang tergolong ke dalam kategori baik, dimana nilai rerata tertinggi diperoleh pada indikator tertarik yakni 3,47 dengan TCR 69,32% yang tergolong kedalam kategori baik.

Mengingat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa social ekonomi keluarga tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, maka penulis menyarankan agar seluruh mahasiswa di Jurusan Teknik Elektro mau menekuni kewirausahaan mulai dari sejak dini dengan cara memberikan motivasi, perhatian dan perasaan baik terhadap usaha kecil, menengah maupun besar melalui kegiatan seminar dan penerapan langsung pada mata kuliah kewirausahaan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil alamin. Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya disertai dengan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Sosial Ekonomi Keluarga dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada Bapak Drs. Amirin Suriyatno, M.Pd. sebagai pembimbing I, yang telah menyediakan waktu, memberikan ilmu, perhatian serta bimbingan bapak kepada penulis untuk mewujudkan karya sederhana ini, dan Bapak Drs. Sukardi, M.T. selaku pembimbing II, yang juga telah menyediakan waktu, memberikan ilmu, perhatian serta bimbingan bapak kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang berperan dalam mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

2. Bapak ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Teknik Elektro dan sebagai sekretaris Program Studi Pendidikan Teknik Elektro.
3. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen di lingkungan Fakultas Teknik khususnya Program Studi Pendidikan Teknik Elektro serta karyawan, yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu.
4. Pihak Tata Usaha Fakultas Teknik yang telah membantu penulis dalam kelancaran urusan akademis.
5. Pihak Pustaka Pusat dan Pustaka Fakultas yang telah membantu penulis dalam kelancaran menemukan sumber referensi.
6. Keluarga dan orang tua penulis atas segala doa dan motivasinya.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata-kata yang digunakan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi penyempurnaan penelitian penulis yang lain di masa yang akan datang.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Masalah	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	10
1. Minat	10
2. Konsep dan teori Kewirausahaan	12
a. Wirausaha	14
b. Ciri-ciri dan Karakteristik Wirausaha	16
c. Keterampilan Wirausaha.....	18
d. Fungsi Wirausaha.....	22
3. Minat Berwirausaha	23
B. Kerangka Konseptual	36
C. Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Variabel dan Jenis Data	42
E. Jenis data dan sumber data	43
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Defenisi Operasional	44
H. Instrumen Penelitian	45
I. Analisis Uji Instrumen	46
J. Teknik Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Variabel Penelitian	55
2. Analisis Persyaratan Analisis	63
3. Hipotesis	65
B. Pembahasan	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	40
2. Distribusi Sampel	42
3. Daftar Skor Jawaban Setiap Pertanyaan Berdasarkan Sifatnya	46
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	39
5. Skala Tingkat Reliabel Soal	50
6. Distribusi Frekuensi Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa.....	56
7. Distribusi Frekuensi Skor Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga.....	56
8. Distribusi Frekuensi Skor Minat Berwirausaha	59
9. Hasil Uji Normalitas	63
10. Hasil Uji Homogenitas	64
11. Hasil Uji Korelasi.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Coba Angket Penelitian.....	75
2. Data Angket Uji Coba Penelitian	79
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba Penelitian	80
4. Angket Penelitian	86
5. Data Angket Penelitian.....	91
6. Analisis Deskriptif Angket Penelitian.....	93
7. Analisis Prasyarat (Uji Normalitas dan Homogenitas).....	102
8. Uji Hipotesis.....	113
9. Distribusi T.....	123
10. Koefisien Korelasi (r) Pearson	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (*UU Nomor 20 tahun 2003*). Oleh sebab itu, pendidikan merupakan aspek penting bagi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrument yang digunakan untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, kebodohan dan kemiskinan serta dapat menambah pengetahuan dan keterampilan agar diperoleh manusia yang produktif.

Sistem pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan sistem ini bertujuan untuk memasuki era globalisasi, dimana persaingan kualitas SDM yang semakin ketat di semua sektor kehidupan, baik di sektor pendidikan, sektor sosial ekonomi maupun di sektor industri. Sektor pendidikan mempunyai peranan besar dalam menghasilkan output atau tamatan yang berkualitas dan terampil. Selain itu, sektor sosial ekonomi juga mempunyai peranan yang cukup besar terhadap peningkatan keterampilan mahasiswa dan begitu juga dengan sektor industri yang selalu membutuhkan tenaga kerja produktif yang dapat menghasilkan suatu produk atau jasa yang dapat bersaing di pasaran.

Era globalisasi ditandai dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, misalnya di sektor industri yang mengakibatkan terjadinya pergeseran terhadap penggunaan tenaga manusia ke tenaga mesin yang berteknologi tinggi sehingga menimbulkan pengangguran.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Sumbar jumlah pengangguran pada tahun 2005-2007 sempat mengalami penurunan yakni tahun 2005 sebanyak 264.307 orang, tahun 2006 sebanyak 243.525 orang dan Agustus 2007 sebanyak 217.305, namun penurunan jumlah pengangguran tersebut tidak begitu besar yaitu sekitar 1,56 % dari tahun sebelumnya sedangkan jika dilihat dari jenis kelamin terjadi peningkatan jumlah pengangguran laki-laki dari 113.897 orang pada Agustus 2006 menjadi 115.999 per Agustus 2007.

Situasi seperti ini akan berdampak pada ketimpangan yang terjadi antara jumlah angkatan kerja dengan peluang lapangan kerja yang terbatas, terlihat dalam jumlah angkatan kerja daerah Sumbar pada Februari 2009 mencapai 2.180.966 orang, bertambah 53.459 orang dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja pada Agustus 2008 sebesar 2.127.512 orang.

Kenyataan ini juga tidak dapat dihindari oleh alumni perguruan tinggi negeri dan swasta. Menurut data dari perguruan tinggi Sumbar 10.000 orang sarjana dicetak setiap tahunnya dan di Kota Padang sebanyak 8.000 sarjana yang tercatat sebagai pencari kerja atau pengangguran. Dalam acara *Job Fair* yang menyediakan 6736 lowongan pekerjaan ternyata pencari kerja terbanyak didominasi oleh kalangan terdidik yaitu sekitar 59% merupakan lulusan sarjana,

19 % lulusan D1 dan 26% berasal dari lulusan D3, sehingga persaingan antar alumni sering terjadi.

Salah satu cara menurunkan angka pengangguran tersebut adalah meningkatkan mutu tenaga kerja dari Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang berperan sebagai salah satu lembaga pendidikan formal dengan merumuskan tujuan pendidikan yang hendak dicapai, sebagaimana yang telah dituangkan pada buku pedoman akademik UNP (2004:84) yaitu:

1. Menghasilkan tenaga ahli madya bidang teknik listrik yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan memiliki jiwa wiraswasta.
2. Menghasilkan tenaga pelopor pengembang teknologi kelistrikan yang berwawasan lingkungan
3. Menghasilkan guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam bidang Teknik Elektro dan Industri di pusat pendidikan dan lembaga pelatihan pada lembaga lain seperti industri, politeknik, serta balai latihan keterampilan.
4. Menghasilkan tenaga kerja yang professional, adaptif terhadap perkembangan IPTEK khususnya dalam bidang Teknik Elektro.

Berdasarkan rumusan tujuan di atas, maka Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang menerima dan menamatkan mahasiswa dengan harapan agar lulusan dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan dan bekerja pada bidangnya. Selain itu, lulusan seharusnya tidak hanya terfokus untuk bekerja di

instansi pemerintah ataupun swasta melainkan mampu untuk membuka lapangan kerja sendiri dengan cara berwirausaha.

Dalam menumbuhkan minat berwirausaha diawali dengan timbulnya keinginan atau minat berwirausaha. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Hurlock (1992:218) menyatakan bahwa timbulnya minat dalam diri seseorang untuk berwirausaha dipengaruhi oleh kesempatan untuk mengembangkan minat, status dalam kelompok, pengaruh teman sebaya, kemampuan bawaan serta keluarga.

Faktor intrinsik merupakan faktor dorongan yang datang dari dalam diri individu itu sendiri yang terdiri dari motif, perhatian dan perasaan. Dengan adanya motif dan perhatian yang tinggi dan didukung oleh perasaan senang terhadap wirausaha akan mendorong mahasiswa untuk melakukan aktivitas yang dapat menumbuhkan minat dalam berwirausaha.

Manusia adalah makhluk hidup yang berkembang dan bertingkah laku aktif, manusia berbuat dan bertindak selain disebabkan oleh faktor instrinsik juga ditentukan oleh faktor ekstrinsik

Faktor ekstrinsik yaitu faktor yang terdapat di luar diri individu tersebut, baik itu dari lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat yang dapat kita kategorikan kedalam kondisi sosial ekonomi keluarga. Kondisi sosial ekonomi keluarga terdiri dari latar belakang pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, penghasilan tetap keluarga, penghasilan tidak tetap keluarga dan tingkat kepemilikan harta.

Pada umumnya anak yang berasal dari sosial ekonomi keluarga yang tinggi cenderung untuk memiliki minat berwirausaha yang tinggi karena ia mudah untuk memperoleh modal dan sehingga lebih berani untuk mengambil resiko tanpa memikirkan biaya yang akan dikeluarkan oleh keluarganya, sebaliknya anak yang berasal dari sosial ekonomi keluarga yang rendah cenderung untuk memiliki minat berwirausaha yang rendah juga karena mempertimbangkan keadaan sosial ekonomi keluarganya dan takut menjadi beban keluarga, belum lagi anggapan kurang baik mengenai pekerjaan wirausaha yang tidak menjanjikan masa depan dalam asumsi masyarakat.

Hal ini dapat mempengaruhi minat mahasiswa itu sendiri dalam menumbuhkan dan mengembangkan minat mahasiswa itu sendiri. Sebagai salah satu contoh, mahasiswa Jurusan Teknik Elektro yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam menciptakan suatu produk baru, mahasiswa tersebut berminat untuk berwirausaha karena dia mempunyai motiv, perhatian dan perasaan senang yang kuat dalam menghasilkan berbagai produk yang berbasis teknik elektro tapi karena mereka memiliki keterbatasan dari segi keuangan maka mereka tidak jadi mengembangkan minat mereka untuk berwirausaha ditambah lagi dengan tidak adanya dukungan dari pihak keluarga mereka yang selalu beranggapan bahwa wirausaha itu tidak dapat menjadikan masa depan.

Sedangkan faktor penting lainnya yang juga ikut mempengaruhi minat untuk berwirausaha yaitu latar belakang pendidikan. Latar belakang pendidikan

yang dimaksud dalam hal ini adalah pendidikan yang ditempuh mahasiswa sebelum memasuki perguruan tinggi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskom UNP Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro berasal dari dua latar belakang pendidikan yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan(SMK).

SMA dan SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang memiliki tujuan yang berbeda. Dimana SMA mempunyai tujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya (Perguruan Tinggi) sehingga peserta didiknya dituntut untuk menguasai pengetahuan yang bersifat teoritis sehingga mereka banyak mempelajari teori-teori. Sedangkan SMK memiliki tujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk siap dalam tantangan, persaingan dunia kerja dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga peserta didik dapat bekerja dengan baik bahkan diharapkan dapat menciptakan peluang kerja sendiri, namun tidak menutup kemungkinan peserta didik yang berasal dari sekolah menengah kejuruan untuk melanjutkan keperguruan tinggi. Sehingga minat berwirausaha Mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMK lebih tinggi dari minat berwirausaha mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMA.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui **Hubungan Sosial Ekonomi Keluarga dengan Minat Bewirausaha Mahasiswa di Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Masih rendahnya jiwa berwirausaha dari mahasiswa Teknik Elektro terlihat dengan para alumni yang lebih memilih untuk menganggur dan menunggu PNS ketimbang untuk berwirausaha.
2. Masih rendahnya efektifitas pendidikan kewirausahaan di Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro lebih terfokus pada mata kuliah jurusan daripada mata kuliah kewirausahaan.
4. Masih tingginya pengaruh kehidupan sosial ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
5. Adanya perbedaan minat berwirausaha antara Mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMA dengan SMK

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang berkaitan tentang “Hubungan Sosial Ekonomi Keluarga dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah seberapa besar hubungan sosial ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui seberapa besar hubungan sosial ekonomi keluarga dengan minat berwirausaha mahasiswa di Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
2. Mengetahui seberapa besar hubungan sosial ekonomi keluarga dengan minat berwirausaha mahasiswa tamatan SMA di Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
3. Mengetahui seberapa besar hubungan sosial ekonomi keluarga dengan minat berwirausaha mahasiswa tamatan SMK di Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Memberikan gambaran kepada pihak Jurusan Teknik Elektro tentang seberapa kuat hubungan antara sosial ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri

Padang baik itu yang berasal dari tamatan SMA maupun yang berasal dari tamatan SMK.

- b. Memberikan masukan kepada dosen mata kuliah kewirausahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan materi pendidikan kewirausahaan sehingga potensi mahasiswa untuk berwirausaha dapat berkembang.
- c. Memberikan masukan untuk pemerintah agar lebih memperhatikan pengembangan dunia wirausaha terutama dalam aspek permodalan.